

LAMPIRAN III  
 PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 06 TAHUN 2013  
 TENTANG PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT  
 KINERJA PERUSAHAAN DALAM  
 PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

KRITERIA PROPER HIJAU DAN EMAS

A. KRITERIA PENILAIAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

1. Ketentuan Umum

Dalam penilaian Proper ini, suatu unit bisnis dianggap memiliki Sistem Manajemen Lingkungan (SML) jika:

- a. Aspek-aspek lingkungan yang dikelola dalam sistem tersebut diidentifikasi berdasarkan dampak dari kegiatan, produk atau jasa yang dihasilkan oleh unit bisnis yang bersangkutan. Jika unit bisnis tersebut merupakan anak perusahaan dari suatu induk korporasi, maka harus dibuktikan bahwa aspek-aspek lingkungan yang dikelola memang spesifik untuk unit bisnis yang bersangkutan.
- b. Aspek-aspek lingkungan yang dikelola dalam sistem manajemen lingkungan mencakup seluruh kegiatan utama dalam unit bisnis yang bersangkutan. Jika cakupan sistem manajemen lingkungan hanya sebagian kecil atau bukan kegiatan utama, maka unit bisnis tersebut tidak dianggap memiliki sistem manajemen lingkungan.

2. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Deskripsi Kriteria	Nilai
1. Kebijakan Lingkungan	a. Kebijakan lingkungan mempertimbangkan karakteristik, skala dan dampak dari kegiatan.	0-----1
	b. Kebijakan lingkungan mencakup komitmen untuk perbaikan terus menerus dan pencegahan pencemaran ( <i>pollution prevention</i> ).	0-----1
	c. Kebijakan Lingkungan mencakup komitmen untuk taat terhadap peraturan lingkungan	0-----1
	d. Kebijakan lingkungan tercermin dalam penetapan tujuan dan sasaran lingkungan.	0-----1
	e. Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa kebijakan lingkungan ditandatangani oleh pucuk pimpinan, dikomunikasikan kepada semua orang yang bekerja pada atau atas nama organisasi dan tersedia bagi masyarakat luas.	0-----1
2. Perencanaan	a. Aspek Lingkungan 1) Dapat menunjukkan bahwa aspek lingkungan telah dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan dampak dari kegiatan, produk atau jasa yang dihasilkan organisasi.	0-----1

Aspek Penilaian	Deskripsi Kriteria	Nilai
	2) Dapat menyebutkan aspek lingkungan utama yang sedang dikelola minimal selama 2 tahun terakhir.	0-----1
	3) Dapat menunjukkan bahwa proses penetapan aspek lingkungan didokumentasikan dan dipelihara kemutakhirannya.	0-----2
	b. Pemenuhan Peraturan	
	1) Perusahaan telah menggunakan peraturan terbaru untuk mengukur ketaatannya dalam:	
	a) Pengendalian pencemaran air	0-----1
	b) Pengendalian pencemaran udara	0-----1
	c) Pengelolaan limbah B3	0-----1
	2) Perusahaan telah memasukkan hasil temuan Proper sebagai salah satu penetapan aspek lingkungan yang perlu dikelola.	0-----1
	c. Tujuan dan sasaran	
	1) Perusahaan telah menetapkan tujuan dan sasaran lingkungan secara kualitatif terhadap aspek-aspek lingkungan utama sebagaimana tercantum dalam angka a. 2).	0-----1
	2) Memiliki rencana strategis (jangka panjang) untuk mencapai tujuan dan sasaran.	0-----1
	3) Dapat menunjukkan bukti bahwa tujuan dan sasaran, salah satunya, ditetapkan berdasarkan masukan dari masyarakat atau dari pemerintah atau dari konsumen perusahaan.	0-----1
	4) Tujuan dan sasaran yang ditetapkan mencerminkan penerapan prinsip pencegahan pencemaran/ kerusakan lingkungan ( <i>pollution prevention</i> ).	0-----1
	d. Program Manajemen Lingkungan	
	Telah menetapkan program yang jelas untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan mencakup:	
	1) Penunjukkan penanggungjawab untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan (baik secara fungsional maupun struktural organisasi).	0-----1
	2) Metode dan jadwal waktu untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.	0-----1
	3) Dapat menunjukkan adanya EMS Manual yang mengcover seluruh dampak kegiatan.	0-----2
3. Implementasi	a. Struktur dan tanggung jawab	
	1) Memiliki struktur dengan kewenangan, tanggung jawab dan	0-----1

Aspek Penilaian	Deskripsi Kriteria	Nilai
	akuntabilitas yang jelas untuk melaksanakan EMS.	
	2) Menyediakan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan EMS:	
	a) Manusia (personil memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan pelaksanaan EMS).	0-----1
	b) Dapat menunjukkan ketersediaan dana untuk pelaksanaan EMS selama minimal 2 tahun berturut-turut.	0-----1
	3) Bagian manajemen yang menangani EMS melapor langsung ke puncak pimpinan.	0-----1
	b. Pelatihan, Kesadaran dan Kompetensi	
	1) Dapat menunjukkan daftar kebutuhan training yang berkaitan dengan lingkungan minimal selama 2 tahun terakhir untuk seluruh departemen.	0-----1
	2) Dapat menunjukkan nama personel, jenis pelatihan dan asal departemen yang telah memperoleh pelatihan lingkungan minimal selama 2 tahun terakhir.	0-----1
	3) Dapat menunjukkan prosedur untuk meningkatkan kesadaran lingkungan karyawan dan atau kontraktor.	0-----1
	4) Dapat menunjukkan bukti bahwa karyawan atau kontraktor yang melaksanakan pengelolaan lingkungan di bawah adalah kompeten, dengan menunjukkan bukti latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang relevan.	
	a) Pengendalian pencemaran air	0-----2
	b) Pengendalian Pencemaran Udara	0-----2
	c) Pengelolaan Limbah B3	0-----2
	d) Sistem Manajemen Lingkungan	0-----2
	c. Komunikasi	
	1) Dapat menunjukkan bukti bahwa temuan Proper telah dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk di tindak lanjuti.	0-----1
	2) Dapat menunjukkan bukti bahwa temuan Proper telah dikomunikasikan kepada pimpinan tertinggi di perusahaan tersebut.	0-----1
	d. Dokumentasi EMS	
	Dapat menunjukkan bahwa temuan dan tindak lanjut Proper selama minimal 2 tahun berturut-turut terdokumentasi dengan baik dan dapat dilacak dengan	0-----2

Aspek Penilaian	Deskripsi Kriteria	Nilai
	<p>mudah.</p> <p>e. Kontrol Dokumen Dapat menunjukkan bukti bahwa laporan pengelolaan lingkungan di bawah telah dilaporkan kepada instansi yang relevan dan disetujui oleh manajemen yang mempunyai wewenang, minimal selama 2 tahun berturut-turut:</p> <p>1) Laporan Pemantauan Air Limbah 2) Laporan Pemantauan Emisi 3) Laporan Pengelolaan Limbah B3 4) Laporan Pelaksanaan RKL/RPL atau UKL-UPL</p> <p>f. Kontrol Operasional Dapat menunjukkan bukti bahwaperusahaan telah mempunyai prosedur untuk “memaksa” kontraktor melaksanakan pengelolaan aspek lingkungan sesuai dengan EMS yang dimiliki perusahaan.</p> <p>g. Sistem Tanggap Darurat</p> <p>1) Dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki prosedur untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan mengembangkan sistem tanggap darurat untuk mengatasinya. 2) Dapat menunjukkan bahwa sistem tanggap darurat telah di-<i>review</i> secara reguler dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. 3) Dapat menunjukkan catatan terjadinya kecelakaan atau kondisi darurat selama dua tahun terakhir. 4) Dapat menunjukkan bahwa kejadian kecelakaan atau kondisi darurat selama dua tahun terakhir mengalami penurunan.</p>	<p>0-----1 0-----1 0-----1 0-----1 0-----2 0-----2 0-----2 0-----2</p>
4. <i>Checking and Corrective Action</i>	<p>a. Pemantauan dan Pengukuran</p> <p>1) Dapat menunjukkan metodologi atau prosedur untuk memantau atau mengukur pencapaian target dan sasaran yang ditetapkan dalam EMS. 2) Dapat menunjukkan metodologi atau prosedur untuk memantau atau mengukur ketaatan terhadap peraturan:</p> <p>a) Pemantauan Air Limbah b) Laporan Pemantauan Emisi c) Laporan Pengelolaan Limbah B3 d) Laporan Pemantauan Lingkungan sesuai dengan RKL/RPL atau UKL-UPL</p> <p>3) Pemantauan Air Limbah dilakukan oleh Laboratorium yang terakreditasi</p>	<p>0-----1 0-----1 0-----1 0-----1 0-----1</p>



## B. KRITERIA PENILAIAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA

### Efisiensi Energi

#### 1. Ketentuan Umum

Kegiatan efisiensi energi yang dinilai dalam kriteria penilaian Proper ini adalah upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pemakaian energi melalui kegiatan-kegiatan Peningkatan Efisiensi, Retrofit (penggantian/perbaikan) peralatan yang ramah lingkungan, Efisiensi di Bangunan, Efisiensi dalam Sistem Transportasi.

#### 2. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kebijakan Energi	Memiliki kebijakan tertulis tentang efisiensi energi	0-----2
2. Struktur dan Tanggung jawab	a. Memiliki manager energi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan management energi.	0-----2
	b. Memiliki tim yang bertugas melakukan manajemen energy	0-----1
3. Perencanaan	a. Perusahaan telah memiliki rencana strategis efisiensi energi (bersifat jangka panjang) dengan menetapkan tujuan dan sasaran efisiensi energi yang relevan dengan kebijakan lingkungan	0-----2
	b. Telah menetapkan program yang jelas untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan mencakup:	
	1) Pemberian tanggungjawab untuk mencapai tujuan dan sasaran pada fungsi dan tingkatan yang sesuai dalam organisasi tersebut.	0-----3
	2) Cara dan jadwal waktu untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.	0-----5
4. Audit Energy	a. Telah melaksanakan audit energi, dengan menunjukkan adanya laporan hasil audit yang dilakukan paling lama 3 tahun terakhir.	0-----2
	b. Dapat menunjukkan Laporan Audit Energi, yang di dalamnya terdapat informasi tentang:	
	1) Tujuan melakukan audit	0-----1
	2) Deskripsi fasilitas yang diaudit	0-----1
	3) Deskripsi status energi saat ini.	0-----1
	4) Potensi efisiensi energi yang dapat dilakukan.	0-----3
5) Rencana Kerja Energi efisiensi.	0-----2	
5. Pelatihan/ kompetensi	Di dalam tim management energi terdapat staf yang memiliki kualifikasi:	
	a. auditor energi	0-----5
	b. Training di bidang auditor energi	0-----3
	c. Back ground pendidikan yang berkaitan dengan auditor energi	0-----1
6. Pelaporan	a. Data Efisiensi Energi	
	1) Menyampaikan data efisiensi energy	0-----1



Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	tahun terakhir. c. Menunjukkan bahwa kegiatan efisiensi energi berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.	10

### C. KRITERIA PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH B3

Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan limbah B3	Memiliki kebijakan tertulis tentang pemanfaatan limbah B3	0-----2
2. Struktur dan Tanggung jawab	a. Menyediakan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan pemanfaatan limbah B3 1) Manusia (personil memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan pelaksanaan pemanfaatan limbah B3). 2) Dapat menunjukkan ketersediaan dana untuk pelaksanaan pemanfaatan limbah B3 selama minimal 2 tahun berturut-turut.	0-----2 0-----2
	3. Perencanaan	a. Perusahaan telah melakukan inventarisasi Limbah B3 selama minimal 2 tahun berturut turut. b. Perusahaan telah memiliki program pemanfaatan limbah B3 dengan cara, jadwal waktu dan indicator untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.
4. Pelatihan/kompetensi	Personil yang melakukan kegiatan pemanfaatan limbah telah memperoleh pelatihan yang relevan dengan kegiatan pemanfaatan limbah paling lama dalam 3 tahun terakhir.	0-----2
5. Pelaporan	a. Menyampaikan data nerca limbah B3 selama paling lambat 3 tahun terakhir.	0-----4
	b. Menyampaikan data keberhasilan pemanfaatan limbah B3 paling lambat 3 tahun terakhir.	0-----4
	c. Data pemanfaatan limbah B3 telah diverifikasi oleh pihak eksternal yang memiliki kompetensi di bidang tersebut.	0-----5
6. <i>Benchmarking</i>	a. Telah dilakukan benchmarking dengan industri sejenis, dalam pemanfaatan limbah B3. Peringkat Perusahaan dalam <i>Benchmarking</i> : 1) Dunia a) Masuk kedalam 10 Besar b) Berada di rata-rata c) Berada di bawah rata-rata.	10 5 2



Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
	2) Asia a) Masuk kedalam 5 Besar b) Berada di rata-rata c) Berada di bawah rata-rata 3) Nasional a) Masuk kedalam 5 Besar b) Berada di rata-rata c) Berada di bawah rata-rata b. <i>Benchmarking</i> dilakukan secara: 1) Internal 2) Eksternal	5 2 0,5 2 0,5 0 5 10
7. Implementasi Program	a. Melakukan pengurangan jumlah salah satu LB3 dominan dari jumlah yang dihasilkan. Basis waktu perhitungan dari tahun sebelumnya 1) $x < 2\%$ 2) $2 \leq x < 5\%$ 3) $5 \leq x < 10\%$ 4) $x \geq 10\%$ b. Melakukan pengurangan jumlah LB3 non dominan dari jumlah yang dihasilkan. Basis waktu perhitungan dari tahun sebelumnya 1) $x < 2\%$ 2) $2 \leq x < 5\%$ 3) $5 \leq x < 10\%$ 4) $x \geq 10\%$ c. Melakukan kegiatan pemanfaatan salah satu limbah B3 dominan dari jumlah yang dihasilkan di lokasi atau tempat lain akumulasi limbah 1 tahun 1) $x < 5\%$ 2) $5 \leq x < 25\%$ 3) $25 \leq x < 50\%$ 4) $x \geq 50\%$ d. Melakukan kegiatan pemanfaatan salah satu limbah B3 non dominan dari jumlah yang dihasilkan di lokasi atau tempat lain akumulasi 1 tahun 1) $x < 5\%$ 2) $5 \leq x < 25\%$ 3) $25 \leq x < 50\%$ 4) $x \geq 50\%$ d. Menunjukkan inovasi di bidang pengelolaan limbah B3: 1) Teknologi yang dikembangkan telah memperoleh paten dari pihak yang berwenang. 2) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah internasional atau buku yang memiliki ISBN dalam 3 tahun terakhir 3) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah nasional dalam 3 tahun terakhir.	0 5 10 15 0 4 6 10 0 4 6 10 10 5 2,5



Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
	3) Nasional a) Masuk kedalam 5 Besar. b) Berada di rata-rata c) Berada di bawah rata-rata b. <i>Benchmarking</i> dilakukan secara : 1) Internal 2) Eksternal	2 0,5 0 5 10
3. Implementasi Program	a. Melakukan pengurangan sampah dari jumlah yang dihasilkan. Basis waktu perhitungan dari tahun sebelumnya 1) $x < 2\%$ 2) $2 \leq x < 5\%$ 3) $5 \leq x < 10\%$ 4) $x \geq 10\%$ b. Melakukan kegiatan pemanfaatan sampah 1) $x < 5\%$ 2) $5 \leq x < 25\%$ 3) $25 \leq x < 50\%$ 4) $x \geq 50\%$ c. Kegiatan Pemanfaatan sampah berkontribusi secara signifikan terhadap upaya pemberdayaan masyarakat d. Memiliki dan mengimplementasikan kebijakan <i>Extended Producer Responsible</i> untuk pengelolaan sampah dari hasil kegiatan yang dihasilkannya.	0 5 10 15 0 4 6 10 10 12
	e. Menunjukkan inovasi di bidang pengelolaan sampah: 1) Teknologi yang dikembangkan telah memperoleh paten dari pihak yang berwenang. 2) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah internasional atau buku yang memiliki ISBN dalam 3 tahun terakhir 3) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah nasional dalam 3 tahun terakhir. 4) Memperoleh penghargaan dalam bidang pengelolaan sampah dalam 3 tahun terakhir	10 5 2 0,5

## E. KRITERIA PENGURANGAN PENCEMAR UDARA

### 1. Ketentuan Umum

- a. Pengurangan pencemaran udara yang termasuk dalam lingkup penilaian Proper ini adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi emisi bahan pencemaran udara ke lingkungan dan upaya tersebut tidak menyebabkan pencemaran ke media lain secara signifikan.
- b. Pencemaran udara yang dimaksud dalam huruf a adalah parameter pencemaran udara konvensional yaitu *sulfur dioksida*, *partikulat*, *hidrokarbon*, *hidrogen sulfida* dan parameter Gas Rumah Kaca yaitu

Karbon Dioksida, Methan, Nitrogen Oksida dan Flouronated Gases (bahan perusak Ozone).

## 2. Aspek Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kebijakan pengurangan pencemar udara	Memiliki kebijakan tertulis tentang pengurangan pencemaran udara	
	a. Bahan pencemar udara konvensional. b. Gas rumah kaca	0-----0,5 0-----0,5
2. Struktur dan tanggung jawab	a. Memiliki tim dengan kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas untuk melaksanakan pengurangan pencemar udara.	0-----0,5
	b. Menyediakan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan pengurangan pencemar udara: 1) Manusia (personil memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan pelaksanaan pengurangan pencemar udara).	0-----0,5
	2) Dapat menunjukkan ketersediaan dana untuk pelaksanaan pengurangan pencemar udara selama minimal 2 tahun berturut-turut.	0-----0,5
3. Perencanaan	a. Perusahaan telah memiliki rencana strategis untuk pengurangan pencemar udara dengan menetapkan tujuan dan sasaran pengurangan pencemar udara yang relevan dengan kebijakan lingkungan.	0-----0,5
	b. Telah menetapkan program yang jelas untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan mencakup: 1) Pemberian tanggungjawab untuk mencapai tujuan dan sasaran pada fungsi dan tingkatan yang sesuai dalam organisasi tersebut.	0-----0,5
	2) Cara dan jadwal waktu untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.	0-----1
4. Inventarisasi emisi	a. Telah memiliki sistem inventarisasi emisi yang mencakup antara lain: 1) identifikasi sumber emisi dan proses yang menyebabkan terjadinya emisi, termasuk nama atau kode yang digunakan untuk identitas sumber emisi, titik koordinat dan parameter emisi utama yang dihasilkan dari sumber emisi:	
	a) Bahan pencemar udara konvensional.	0-----0,5
	b) Gas rumah kaca	0-----0,5
	2) Deskripsi metode yang digunakan untuk menghitung beban emisi:	

Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
	a) Bahan pencemar udara konvensional.	0-----0,5
	b) Gas rumah kaca.	0-----0,5
	3) Pencatatan dan uraian data aktifitas, faktor emisi, faktor oksidasi dan konversi dari masing-masing sumber emisi yang dihitung beban emisinya:	
	a) Bahan pencemar udara konvensional.	0-----0,5
	b) Gas rumah kaca	0-----0,5
	4) Pendokumentasian bukti-bukti yang dapat menunjukkan kebenaran perhitungan data aktifitas yang digunakan sebagai pendukung untuk perhitungan beban emisi:	
	a) Bahan pencemar udara konvensional.	0-----0,5
	b) Gas rumah kaca	0-----0,5
	5) Pendiskripsian pendekatan yang digunakan untuk mengambil contoh atau analisa untuk menentukan nilai kalori bersih ( <i>net calorific value</i> ), kandungan karbon ( <i>carbon content</i> ), faktor emisi ( <i>emission factors</i> ), faktor oksidasi, dan konversi ( <i>oxidation and conversion factor</i> ) untuk masing masing sumber emisi:	
	a) Bahan pencemar udara konvensional.	0-----0,5
	b) Gas rumah kaca.	0-----0,5
	6) Penghitungan beban emisi dari seluruh sumber emisi yang berada dalam area kewenangan kegiatannya:	
	a) Bahan pencemar udara konvensional.	0-----0,5
	b) Gas rumah kaca.	0-----0,5
5. Pelatihan/ kompetensi	Di dalam tim pengelolaan emisi terdapat staf yang memiliki kompetensi untuk melakukan inventarisasi emisi berdasarkan training, <i>background</i> pendidikan yang relevan.	0-----0,5
6. Pelaporan	a. Data Pengurangan Pencemar Udara 1) Menyampaikan data pengurangan pencemar udara paling sedikit 4 tahun terakhir.	
	a) Bahan pencemar udara konvensional.	0-----1
	b) Gas Rumah Kaca	0-----1
	c) Data telah di normalisasi ke dalam data intensitas emisi (beban emisi per satuan produk	0-----2



Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
	persetujuan dari DNA.	
	2) Dalam proses persetujuan <i>executive board</i> CDM dengan menunjukkan bukti-bukti yang relevan.	2
	3) Telah Memperoleh Kredit Karbon setelah disetujui oleh <i>executive board</i> , dengan menunjukkan bukti persetujuan EB dan kredit karbon yang telah diperoleh.	5
	c. Menunjukkan inovasi di bidang penurunan emisi:	
	1) Teknologi yang dikembangkan telah memperoleh paten dari pihak yang berwenang.	10
	2) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah internasional atau buku yang memiliki ISBN dalam 3 tahun terakhir.	5
	3) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah nasional dalam 3 tahun terakhir.	2,5
	4) Memperoleh penghargaan dalam bidang penurunan emisi dalam 3 tahun terakhir.	0,5
	d. Program penurunan emisi berkontribusi secara signifikan terhadap program pemberdayaan masyarakat.	5
	e. Menggunakan bahan bakar dapat diperbaharui ( <i>renewable</i> ) untuk kegiatan utama:	
	1) $\geq 20\%$ bahan bakar yang digunakan berasal dari bahan bakar dapat diperbaharui.	2
	2) 10%-20% bahan bakar yang digunakan berasal dari bahan bakar diperbaharui.	0,5
	3) 2.5%-10% bahan bakar yang digunakan berasal dari bahan bakar diperbaharui.	5
	f. Tidak menggunakan bahan perusak ozon >50% bahan bakar yang digunakan untuk kegiatan utama menggunakan bahan bakar gas.	2

## F. KRITERIA KONSERVASI AIR

### 1. Ketentuan Umum

Penilaian konservasi air dalam peringkat hijau dan emas ini meliputi aspek reklamasi air, daur ulang, pemanfaatan kembali, dan peningkatan kinerja sistem penyediaan air.

Reklamasi Air adalah pengolahan atau pemrosesan air limbah untuk dapat digunakan kembali sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan memenuhi kriteria kualitas air sesuai peraturan yang berlaku.

Daur ulang air adalah pemanfaatan air limbah yang telah diolah dan dikembalikan ke dalam proses produksi.

Pemanfaatan air adalah penggunaan air limbah yang telah di olah untuk kegiatan yang lain seperti irigasi dan air pendingin, dengan catatan kualitas air telah memenuhi baku mutu jika pemanfaatan diaplikasikan ke lingkungan.

Peningkatan kinerja sistem penyediaan air dilakukan dengan mencegah terjadinya kehilangan air akibat kebocoran, atau perbaikan sistem sehingga jumlah air yang hilang mengalami penurunan.

## 2. Aspek Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kebijakan Konservasi Air	Memiliki kebijakan tertulis tentang konservasi air dan penurunan beban pencemaran dari air limbah.	0-----1
2. Struktur dan Tanggung jawab	a. Menyediakan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan konservasi air dan penurunan beban pencemaran dari air limbah:	
	1) Manusia (personil memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan pelaksanaan konservasi air).	0-----1
	2) Dapat menunjukkan ketersediaan dana untuk pelaksanaan pengurangan pencemar udara selama paling sedikit 2 tahun berturut-turut.	0-----1
3. Perencanaan	a. Perusahaan telah memiliki rencana strategis untuk konservasi air dan penurunan beban pencemaran dari air limbah dengan menetapkan tujuan dan sasaran konservasi air yang relevan dengan kebijakan lingkungan.	0-----1
	b. Telah menetapkan program yang jelas untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan mencakup:	
	1) Pemberian tanggungjawab untuk mencapai tujuan dan sasaran pada fungsi dan tingkatan yang sesuai dalam organisasi tersebut.	0-----1
	2) Cara dan jadwal waktu untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.	0-----1
4. Pelatihan/ kompetensi	a. Di dalam tim konservasi air dan penurunan beban pencemaran dari air limbah terdapat staf yang memiliki kompetensi untuk melakukan pengelolaan air	0-----1
	b. Personel pengelolaan air Memiliki Sertifikasi EPCM	0-----4
5. Pelaporan konservasi air	Data konservasi air	
	1) Menyampaikan data keberhasilan konservasi air paling sedikit 4 tahun terakhir.	0-----5
	2) Data telah di normalisasi ke dalam data intensitas pemakaian air (jumlah air per satuan produk atau	0-----4





Aspek penilaian	Kriteria	Nilai
	kandidat hijau di sector masing-masing.	
	b. Menunjukkan inovasi di bidang konservasi air:	
	1) Teknologi yang dikembangkan telah memperoleh paten dari pihak yang berwenang.	10
	2) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah internasional atau buku yang memiliki ISBN dalam 3 tahun terakhir.	5
	3) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah nasional dalam 3 tahun terakhir.	2,5
	4) Memperoleh penghargaan dalam bidang penurunan emisi dalam 3 tahun terakhir.	0,5
	c. Keberhasilan penurunan beban pencemaran air:	
	1) Kinerja termasuk dalam 25% terbaik dari seluruh kandidat hijau di Sektor masing-masing.	10
	2) Kinerja termasuk dalam interval 25% – 75% percentile dari seluruh kandidat hijau di sector masing-masing.	5
	3) Kinerja termasuk dibawah interval 25% percentile dari seluruh kandidat hijau di sector masing-masing	0
	c. Menunjukkan inovasi di bidang penurunan beban pencemaran air:	
	1) Teknologi yang dikembangkan telah memperoleh paten dari pihak yang berwenang.	10
	2) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah internasional atau buku yang memiliki ISBN dalam 3 tahun terakhir	5
	3) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah nasional dalam 3 tahun terakhir.	2,5
	4) Memperoleh penghargaan dalam bidang penurunan emisi dalam 3 tahun terakhir	0,5
	d. Program penurunan beban pencemaran air berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat	10

## G. KRITERIA PENILAIAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

### 1. Ketentuan Umum

Penilaian perlindungan keanekaragaman hayati dalam peringkat hijau dan emas ini meliputi:

- a) Konservasi insitu, meliputi metode dan alat untuk melindungi spesies, *variabilitas genetic* dan habitat dalam ekosistem lainnya. Pendekatan insitu meliputi pengelolaan kawasan lindung seperti: cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman wisata alam, hutan lindung, sempadan sungai, sempadan pantai, kawasan mangrove, terumbu karang, kawasan plasma nuftah dan kawasan bergambut, termasuk pengelolaan satwa liar dan strategi perlindungan sumberdaya di luar kawasan lindung.
- b) Konservasi Eksitu, meliputi metode dan alat untuk melindungi spesies tanaman, satwa liar dan organism mikro serta varietas genetic di luar habitat atau ekosistem aslinya. Kegiatan yang umum dilakukan antara lain penangkaran, penyimpanan atau pengklonan karena alasan:
- 1) habitat mengalami kerusakan akibat konversi;
  - 2) materi tersebut dapat digunakan untuk penelitian, percobaan, pengembangan produk baru atau pendidikan lingkungan. Dalam metode tersebut termasuk pembangunan kebun raya, koreksi mikrobiologi, museum, bank bibit, koleksi kultur jaringan dan kebun binatang.
- c) Restorasi dan rehabilitasi, meliputi metode, baik insitu maupun eksitu, untuk memulihkan *spesies, varietas genetic*, komunitas, populasi, habitat dan proses-proses ekologis. Restorasi ekologis biasanya melibatkan upaya rekonstruksi ekosistem alami atau semi alami di daerah-daerah yang mengalami degradasi, termasuk reintroduksi species asli, sedangkan rehabilitasi melibatkan upaya untuk memperbaiki proses-proses ekosistem, misalnya daerah aliran sungai, tetapi tidak diikuti dengan pemulihan ekosistem dan keberadaan spesies asli.

## 2. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati	Memiliki kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati	0-----2
2. Struktur dan tanggung jawab	a. Memiliki unit yang menangani perlindungan keanekaragaman hayati:	
	1) Manusia (personil memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan perlindungan keanekaragaman hayati).	0-----2
	2) Dapat menunjukkan ketersediaan dana untuk pelaksanaan perlindungan keanekaragaman hayati selama paling sedikit 2 tahun berturut-turut.	0-----2
	3) Memiliki kerjasama dengan lembaga atau organisasi yang menangani perlindungan keanekaragaman hayati	0-----2
3. Perencanaan	a. Perusahaan menetapkan secara formal, kawasan konservasi alam, atau perlindungan keanekaragaman hayati.	0-----4
	b. Perusahaan telah memiliki rencana strategis konservasi alam atau perlindungan keanekaragaman hayati	0-----2

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	di kawasan yang ditetapkan.	
	c. Memiliki <i>baseline</i> data status keanekaragaman hayati atau rona lingkungan awal kawasan konservasi alam yang ditetapkan.	0-----5
	d. Mengidentifikasi dan menetapkan parameter sumberdaya biologi atau spesies hayati yang akan dilindungi atau dilestarikan.	0-----2
	e. Parameter sumberdaya biologi atau spesies yang dilindungi merupakan sumber hayati yang langka dan dilindungi.	0-----2
	f. Telah menetapkan program yang jelas untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan mencakup:	
	1) Pemberian tanggungjawab untuk mencapai tujuan dan sasaran pada fungsi dan tingkatan yang sesuai dalam organisasi tersebut.	0-----2
	2) Cara dan jadwal waktu untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.	0-----2
	g. Melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan.	0-----2
	h. Melibatkan lembaga sosial masyarakat dalam perencanaan.	0-----2
	i. Sinergi dengan pemerintah dalam perencanaan.	0-----5
4. Pelaporan	a. Memiliki sistem informasi yang dapat mengumpulkan dan mengevaluasi status dan kecenderungan sumber daya keanekaragaman hayati dan sumber daya biologis yang dikelola	0-----3
	b. Partisipasi pihak-pihak terkait dalam monitoring dan evaluasi.	0-----4
	c. Memiliki data tentang status dan kecenderungan sumber daya keanekaragaman hayati dan sumber daya biologis yang dikelola paling sedikit selama 2 tahun terakhir	0-----5
	d. Memiliki publikasi yang disampaikan kepada publik atau instansi pemerintah yang relevan tentang status dan kecenderungan sumber daya keanekaragaman hayati dan sumber daya biologis yang dikelola paling sedikit diterbitkan 2 tahun terakhir	0-----5
5. Implementasi Program	a. Terjadi peningkatan status keanekaragaman hayati di kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan konservasi alam atau perlindungan keanekaragaman hayati.	0-----10
	b. Perlindungan keanekaragaman hayati	0-----5

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	memiliki dampak positif yang terukur terhadap komponen ekosistem yang lain, seperti perbaikan kondisi hidrologis dengan munculnya mata air atau terlindunginya mata air.	
	c. Lokasi perlindungan sumberdaya ekologi atau keanekaragaman hayati menjadi tempat penelitian, penyebaran informasi dan peningkatan pengetahuan pemangku kepentingan di luar perusahaan.	0-----5
	d. Program perlindungan keanekaragaman hayati berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat	0-----7
	e. Keberhasilan perlindungan keanekaragaman hayati:	
	1) Kinerja termasuk dalam 25% terbaik dari seluruh kandidat hijau di sektor masing-masing.	10
	2) Kinerja termasuk dalam interval 25%-75 % percentile dari seluruh kandidat hijau di sektor masing-masing.	5
	3) Kinerja termasuk dalam interval 25%-75% percentile dari seluruh kandidat hijau di sektor masing-masing	2
	f. Menunjukkan inovasi di bidang konservasi sumberdaya biologi dan perlindungan keanekaragaman hayati:	
	1) Teknologi yang dikembangkan telah memperoleh paten dari pihak yang berwenang.	10
	2) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah internasional atau buku yang memiliki ISBN dalam 3 tahun terakhir	5
	3) Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah nasional dalam 3 tahun terakhir.	2
	4) Memperoleh penghargaan dalam bidang konservasi sumberdaya biologi dan perlindungan keanekaragaman hayati dalam 3 tahun terakhir	1

H. KRITERIA PENGEMBANGAN MASYARAKAT (*COMMUNITY DEVELOPMENT*)

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1. Kebijakan Pengembangan masyarakat (CD)	a. Terdapat kebijakan tertulis mengenai pengembangan masyarakat (CD) di unit yang dinilai	2
	b. Terdapat sistem tata kelola program pengembangan masyarakat (CD).	1
2. Struktur dan tanggung jawab	a. Terdapat struktur yang secara tertulis memiliki tugas dan fungsi khusus untuk melaksanakan pengembangan masyarakat (CD).	5
	b. Kualifikasi sumberdaya manusia yang melaksanakan pengembangan masyarakat (tingkat pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan pengembangan masyarakat/CD).	3
	c. Rasio jumlah sumberdaya manusia di unit/bagian yang khusus melaksanakan pengembangan masyarakat (CD) dengan keseluruhan sumberdaya manusia di unit yang dinilai.	0,5
3. Alokasi dana pengembangan masyarakat (CD)	a. Realisasi dana pelaksanaan pengembangan masyarakat (CD) selama 3 tahun berturut-turut.	2
	b. Menyampaikan Data Perbandingan dana pengembangan masyarakat (CD) dengan laba unit satu tahun terakhir	3
4. Perencanaan	a. Pemetaan Sosial ( <i>Social Mapping</i> )	
	1) Memiliki dokumen pemetaan sosial ( <i>social mapping</i> ) yang disusun maksimal 4 tahun terakhir	0,5
	2) Melengkapi dokumen pemetaan sosial ( <i>social mapping</i> ) yang diperbaharui ( <i>update</i> ) 1 tahun terakhir	0,5
	3) Dokumen pemetaan social mencakup substansi berikut ini:	
	a) Pemetaan aktor ( <i>stakeholders</i> ) dan jaringan hubungan antaraktor yang terdiri dari individu, kelompok, dan organisasi	2,5
	b) Deskripsi posisi sosial dan peranan sosial aktor dalam kehidupan masyarakat	2,5
c) Analisis derajat kekuatan ( <i>power</i> ) dan kepentingan ( <i>interest</i> ) aktor	2,5	
d) Identifikasi mekanisme/forum-forum yang menjadi sarana yang digunakan masyarakat dalam membahas kepentingan umum/publik.	2	
e) Deskripsi potensi penghidupan berkelanjutan yang mencakup potensi sumberdaya manusia, potensi sumberdaya alam, modal sosial, modal keuangan, kondisi infrastruktur publik.	2,5	

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	f) Analisis kebutuhan masyarakat untuk mendukung penghidupan berkelanjutan	2,5
	g) Deskripsi jenis-jenis kerentanan (vulnerability) dan kelompok rentan.	2,5
	h) Deskripsi masalah sosial	2,5
	i) Rekomendasi program pengembangan masyarakat (CD)	2,5
	b. Perencanaan Strategis (renstra) dan Rencana kerja (renja) pengembangan masyarakat (CD)	
	1) Perencanaan Strategis (renstra) 5 tahun	
	a) Proses penyusunan renstra melibatkan pihak-pihak terkait (masyarakat, pemerintah, perusahaan lain)	3
	b) Perencanaan strategis pengembangan masyarakat (CD) mencakup substansi berikut ini:	
	i. Visi, Misi, dan Tujuan pengembangan masyarakat (CD)	1
	ii. Analisis isu strategis pengembangan masyarakat (CD)	1
	iii. Program jangka panjang yang dirinci program tahunan	1
	iv. Indikator program yang terukur	1
	v. Kebutuhan anggaran untuk pembiayaan program	0,5
	vi. Target sasaran program (individu dan/atau, kelompok dan/atau organisasi)	1
	vii. Program menjawab kebutuhan kelompok rentan	1
	2) Rencana Kerja (renja) tahunan.	
	a) Proses penyusunan rencana kerja (renja) melibatkan pihak-pihak terkait (masyarakat, pemerintah, perusahaan lain)	3
	b) Program yang dideskripsikan dalam kegiatan-kegiatan	1
	c) Indikator kegiatan yang terukur	1
	d) Jadwal pelaksanaan kegiatan	1
	e) Anggaran masing-masing kegiatan	1
	f) Target sasaran kegiatan (individu dan/atau, kelompok dan/atau organisasi)	1
5. Implementasi	a. Kesesuaian implementasi dengan rencana kerja (renja)	
	1) Program dan kegiatan	1
	2) Indikator kegiatan	1
	3) Jadwal pelaksanaan kegiatan	1

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	4) Anggaran masing-masing kegiatan	1
	5) Target sasaran program (individu dan/atau, kelompok dan/atau organisasi)	1
	b. Implementasi program dan kegiatan yang tidak direncanakan	5
	c. Partisipasi pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan	3
6. Monitoring dan Evaluasi	a. Memiliki sistem tata kelola monitoring dan evaluasi pengembangan masyarakat (CD)	1
	b. Partisipasi pihak-pihak terkait dalam monitoring dan evaluasi	3
	c. Memiliki bukti tertulis proses dan hasil monitoring secara berkala.	1
	d. Memiliki dokumen evaluasi yang disahkan oleh pimpinan tertinggi di unit yang dinilai	1
	e. Dokumen evaluasi mencakup substansi berikut ini:	
	1) 75% Program dan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan	1
	2) 75% Indikator kegiatan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam rencana kerja tahunan	1
	3) 75% pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan jadwal dalam rencana kerja tahunan	1
	4) 75% realisasi anggaran sesuai dengan alokasi anggaran dalam rencana kerja tahunan	1
	5) 75% penerima program dan kegiatan sesuai dengan target sasaran dalam rencana kerja tahunan	1
	6) Bukti-bukti perbaikan program dan kegiatan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi	1
	7) Memiliki indeks kepuasan masyarakat terkait dengan program pengembangan masyarakat (CD)	1
	8) Lahirnya institusi ekonomi dan atau institusi sosial, keberlanjutan institusi dan perkembangan institusi sebagai dampak program pengembangan masyarakat (CD)	2
	9) Kelompok sasaran menerapkan pengetahuan/ketrampilan yang diperoleh dalam program pengembangan masyarakat (CD)	1
	10) Kelompok sasaran mampu menyebarluaskan pengetahuan/ketrampilan kepada pihak-pihak lain (individu, kelompok, organisasi)	1
7. Hubungan	a. Hubungan Kerja	



Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
Sosial (internal dan eksternal)	1) Adanya serikat pekerja.	0,5
	2) Memiliki perjanjian kerja bersama (PKB).	0,5
	3) Memiliki sistem tata kelola penyelesaian perselisihan hubungan kerja.	1
	4) Catatan perselisihan hubungan kerja 2 tahun terakhir.	0,5
	5) Menunjukkan penurunan perselisihan hubungan kerja 2 tahun terakhir .	0,5
	b. Hubungan eksternal	
	1) Memiliki sistem tata kelola penyelesaian konflik dengan pihak-pihak terkait (masyarakat dan atau pemerintah).	2
	2) Memiliki catatan konflik dengan pihak-pihak terkait (masyarakat dan atau pemerintah) 2 tahun terakhir.	1
	3) Menunjukkan bukti penurunan konflik dengan pihak-pihak terkait selama 2 tahun terakhir.	0,5
8. Publikasi dan Penghargaan	Menunjukkan inovasi di bidang pengembangan masyarakat dalam waktu dua tahun terakhir: a. Inovasi di-diseminasi melalui jurnal internasional atau buku dengan ISBN. b. Inovasi di-diseminasi melalui jurnal ilmiah nasional. c. Memperoleh penghargaan dalam bidang pengembangan masyarakat minimal dari pemerintah di tingkat Kabupaten/Kota atau lembaga non pemerintah.	4 2 0,5

## I. KRITERIA DOKUMEN RINGKASAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

### 1. Ketentuan Umum

- a. Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan adalah makalah yang berisi deskripsi secara ringkas dan jelas tentang keunggulan-keunggulan lingkungan yang ingin ditonjolkan oleh usaha dan atau kegiatan untuk penilaian Peringkat Hijau dan Emas.
- b. Dokumen ini disusun berdasarkan formulir isian dan bukti-bukti relevan tentang sistim manajemen lingkungan, efisiensi energi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, 3R, pengurangan pencemar udara, konservasi air, keanekaragaman hayati dan program pemberdayaan masyarakat.
- c. Dokumen ditulis dalam Bahasa Indonesia, jika menggunakan selain Bahasa Indonesia maka tidak dinilai.
- d. Jika tidak dilengkapi dengan surat pernyataan maka tidak akan dilakukan penilaian terhadap data-data yang disampaikan.
- e. Jika dokumen ringkasan kinerja pengelolaan usaha dan atau kegiatan yang dinilai lebih dari 20 halaman, maka dikurangi sebanyak 50 poin dari total nilai.
- f. Format penulisan dokumen antara lain:
  1. Jenis dokumen file berekstensi \*.doc atau \*.docx
  2. Ukuran Kertas A4
  3. Jenis huruf Times New Roman

4. Ukuran huruf 12 pt
5. Spasi tunggal

## 2. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
a. Substansi	1) Pendahuluan	
	a) Profil Perusahaan	
	i. Nama perusahaan	
	ii. Jenis barang atau jasa yang dihasilkan beserta kapasitas produksi.	
	iii. Sejarah singkat perusahaan	
	iv. Lokasi	
	b) Menjelaskan secara singkat argumentasi yang menjelaskan mengapa perusahaan berhak mendapat peringkat hijau dan emas, diantaranya dengan mendeskripsikan:	0,5
	i. keunggulan-keunggulan perusahaan	
	ii. pencapaian-pencapaian yang telah diperoleh	
	iii. hal-hal yang membedakan perusahaan dengan perusahaan yang lain yang sejenis.	
2) Sistem Manajemen Lingkungan		
a) Status SML	0,5	
Jelaskan secara singkat status sertifikasi sistem manajemen lingkungan. Deskripsi harus dapat menjawab:		
i. Apakah sistem manajemen lingkungan sudah tersertifikasi oleh badan sertifikasi independen?		
ii. Badan apa yang mensertifikasi?		
iii. Kapan disertifikasi dan apakah sertifikat masih berlaku?		
b) Ruang Lingkup SML	0,5	
Menjelaskan secara singkat ruang lingkup sistem manajemen lingkungan yang disertifikasi, apakah mencakup seluruh aspek produksi yang dinilai PROPER atau hanya sebagian saja?		
3) Efisiensi Energi		
a) Menjelaskan status pemakaian energi:		
i. Total pemakaian energi di unit bisnis yang dinilai dalam Proper.	0,5	
ii. Pemakaian energi untuk proses produksi/jasa yang dihasilkan.	0,5	
iii. Pemakaian energi untuk fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses produksi dan jasa yang dihasilkan.	0,5	
iv. Rasio hasil efisiensi energi yang dilaporkan dalam Proper dengan total pemakaian energi.	0,5	

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai																										
	<p>b) Additionalitas Menjelaskan apakah dari kegiatan efisiensi yang dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p> <p>c) Hasil absolut efisiensi energi selama 8 tahun terakhir yang dinyatakan dengan unit energi yang sama.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kegiatan Efisiensi Energi</th> <th colspan="4">Hasil Absolute Efisiensi Energi Tahun</th> <th rowspan="2">Satuan</th> </tr> <tr> <th>2010</th> <th>2011</th> <th>2012</th> <th>2013</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan Efisiensi Energi	Hasil Absolute Efisiensi Energi Tahun				Satuan	2010	2011	2012	2013	1.							2.							<p>8</p> <p>3</p>	
No	Kegiatan Efisiensi Energi			Hasil Absolute Efisiensi Energi Tahun					Satuan																			
		2010	2011	2012	2013																							
1.																												
2.																												
	<p>d) Intensitas pemakaian energi per produk atau jasa yang dihasilkan.</p> <p>e) Posisi intensitas pemakaian energi dibandingkan dengan industri sejenis.</p>	<p>0,5</p> <p>0,5</p>																										
	<p>4) Penurunan Emisi</p> <p>a) Menjelaskan status Emisi yang dihasilkan :</p> <p>i. Total emisi yang dihasilkan unit bisnis yang dinilai dalam Proper, termasuk didalamnya adalah emisi parameter kriteria dan gas rumah kaca.</p> <p>ii. Total emisi yang berkaitan dengan proses produksi/jasa yang dihasilkan.</p> <p>iii. Total emisi yang berkaitan dengan fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses produksi dan jasa yang dihasilkan.</p> <p>iv. Rasio hasil penurunan emisi yang dilaporkan dalam Proper dengan total emisi yang dihasilkan.</p>	<p>0,5</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p> <p>0,5</p>																										
	<p>b) Additionalitas Menjelaskan apakah dari kegiatan penurunan emisi yang dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p> <p>c) Hasil absolut penurunan emisi selama 4 tahun terakhir yang dinyatakan dengan unit ton emisi per tahun.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th rowspan="2">Parameter</th> <th colspan="4">Hasil Absolute Tahun</th> <th rowspan="2">Satuan</th> </tr> <tr> <th>2010</th> <th>2011</th> <th>2012</th> <th>2013</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kegiatan	Parameter	Hasil Absolute Tahun				Satuan	2010	2011	2012	2013	1.							2.							<p>8</p> <p>4</p>
No.	Kegiatan				Parameter	Hasil Absolute Tahun				Satuan																		
		2010	2011	2012		2013																						
1.																												
2.																												
	<p>d) Intensitas emisi yang dihasilkan dibandingkan dengan produk atau jasa yang dihasilkan.</p> <p>e) Posisi intensitas pemakaian energi dibandingkan dengan industri sejenis.</p>	<p>0,5</p> <p>0,5</p>																										
	<p>5) 3R Limbah B3</p> <p>a) Menjelaskan jumlah limbah B3 yang dihasilkan:</p> <p>i. Total limbah B3 yang dihasilkan unit</p>	<p>0,5</p>																										

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai																												
	<p>bisnis yang dinilai dalam Proper.</p> <p>ii. Rasio hasil 3R yang dilaporkan dalam Proper dengan total limbah B3 yang dihasilkan.</p>	0,5																												
	<p>b) Additionalitas Menjelaskan apakah dari kegiatan 3R limbah B3 yang dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p>	8																												
	<p>c) Hasil absolut pengurangan dan/atau pemanfaatan limbah B3 selama 4 tahun terakhir yang dinyatakan dengan unit ton limbah B3 per tahun.</p>	4																												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th rowspan="2">Jenis Limbah B3</th> <th colspan="4">Hasil Absolute Tahun</th> <th rowspan="2">Satuan</th> </tr> <tr> <th>2010</th> <th>2011</th> <th>2012</th> <th>2013</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kegiatan	Jenis Limbah B3	Hasil Absolute Tahun				Satuan	2010	2011	2012	2013	1.								2.								
No.	Kegiatan				Jenis Limbah B3	Hasil Absolute Tahun				Satuan																				
		2010	2011	2012		2013																								
1.																														
2.																														
	<p>d) Intensitas Limbah B3 yang dihasilkan dibandingkan dengan produk atau jasa yang dihasilkan.</p>	0,5																												
	<p>e) Posisi intensitas Limbah B3 yang dihasilkan dibandingkan dengan produk atau jasa yang dihasilkan dibandingkan dengan industri sejenis.</p>	0,5																												
	<p>6) 3R Limbah Padat Non B3</p>																													
	<p>a) Menjelaskan jumlah limbah padat non B3 yang dihasilkan:</p>																													
	<p>i. Total limbah padat non B3 yang dihasilkan unit bisnis yang dinilai dalam Proper.</p>	0,5																												
	<p>ii. Rasio hasil 3R yang dilaporkan dalam Proper dengan total limbah padat non B3 yang dihasilkan.</p>	0,5																												
	<p>b) Additionalitas Menjelaskan apakah dari kegiatan 3R limbah padat non B3 yang dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p>	8																												
	<p>c) Hasil absolut pengurangan dan / atau pemanfaatan limbah padat non B3 selama 4 tahun terakhir yang dinyatakan dengan unit ton limbah padat non per tahun.</p>	4																												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th rowspan="2">Jenis Limbah Padat Non B3</th> <th colspan="4">Hasil Absolute Tahun</th> <th rowspan="2">Satuan</th> </tr> <tr> <th>2010</th> <th>2011</th> <th>2012</th> <th>2013</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kegiatan	Jenis Limbah Padat Non B3	Hasil Absolute Tahun				Satuan	2010	2011	2012	2013	1.								2.								
No.	Kegiatan				Jenis Limbah Padat Non B3	Hasil Absolute Tahun				Satuan																				
		2010	2011	2012		2013																								
1.																														
2.																														
	<p>d) Intensitas Limbah padat non B3 yang dihasilkan dibandingkan dengan produk atau jasa yang dihasilkan.</p>	0,5																												
	<p>e) Posisi intensitas Limbah padat non B3</p>	0,5																												

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai																									
	<p>dibandingkan dengan industri sejenis.</p> <p>7) Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air</p> <p>Konservasi Air</p> <p>a) Menjelaskan jumlah air yang digunakan perusahaan :</p> <p>i. Total air yang digunakan oleh unit bisnis yang dinilai dalam Proper. 0,5</p> <p>ii. Total air yang digunakan untuk proses produksi atau jasa yang dihasilkan. 0,5</p> <p>iii. Total air yang digunakan untuk fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses produksi dan jasa yang dihasilkan. 0,5</p> <p>iv. Rasio hasil 3R air yang dilaporkan dalam Proper dengan total air yang digunakan. 0,5</p> <p>b) Additionalitas 8</p> <p>Menjelaskan apakah dari kegiatan 3R air yang dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p> <p>c) Hasil absolut 3 R air selama 4 tahun terakhir yang dinyatakan dengan unit m<sup>3</sup> per tahun. 4</p> <table border="1" data-bbox="548 1246 1271 1348"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="4">Hasil Absolute Tahun</th> <th rowspan="2">Satuan</th> </tr> <tr> <th>2010</th> <th>2011</th> <th>2012</th> <th>2013</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>d) Intensitas air yang digunakan dibandingkan dengan produk atau jasa yang dihasilkan. 0,5</p> <p>e) Posisi intensitas air dibandingkan dengan industri sejenis. 0,5</p> <p>Penurunan Beban Pencemaran Air</p> <p>a) Menjelaskan jumlah air limbah yang dihasilkan perusahaan:</p> <p>i. Total air limbah yang dihasilkan oleh unit bisnis yang dinilai dalam Proper. 0,5</p> <p>ii. Total air limbah yang dihasilkan dari proses produksi/jasa yang dihasilkan. 0,5</p> <p>iii. Total air limbah yang dihasilkan dari fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses produksi dan jasa yang dihasilkan. 0,5</p> <p>iv. Rasio hasil penurunan beban pencemaran air yang dilaporkan dalam Proper dengan total air limbah yang dihasilkan. 0,5</p> <p>b) Additionalitas 8</p> <p>Menjelaskan apakah dari kegiatan penurunan beban pencemaran air yang</p>	No.	Kegiatan	Hasil Absolute Tahun				Satuan	2010	2011	2012	2013	1.							2.							
No.	Kegiatan			Hasil Absolute Tahun					Satuan																		
		2010	2011	2012	2013																						
1.																											
2.																											

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai																																														
	<p>dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p> <p>c) Hasil absolut penurunan beban pencemaran selama 4 tahun terakhir yang dinyatakan dengan unit ton per tahun.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th rowspan="2">Parameter</th> <th colspan="4">Hasil Absolute Tahun</th> <th rowspan="2">Satuan</th> </tr> <tr> <th>2010</th> <th>2011</th> <th>2012</th> <th>2013</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kegiatan	Parameter	Hasil Absolute Tahun				Satuan	2010	2011	2012	2013	1.							2.							4																				
No.	Kegiatan				Parameter	Hasil Absolute Tahun				Satuan																																						
		2010	2011	2012		2013																																										
1.																																																
2.																																																
	<p>d) Intensitas air limbah yang dihasilkan dibandingkan dengan produk atau jasa yang dihasilkan.</p>	0,5																																														
	<p>e) Rasio jumlah air yang digunakan dengan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi barang atau jasa yang dihasilkan.</p>	0,5																																														
	<p>f) Posisi intensitas air limbah dibandingkan dengan industri sejenis.</p>	0,5																																														
	<p>8) Perlindungan Keanekaragaman Hayati</p>																																															
	<p>a) Additionalitas Menjelaskan apakah dari Perlindungan Keanekaragaman hayati yang dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p>	8																																														
	<p>b) Kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati selama 4 tahun terakhir.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="4">Hasil Absolute Tahun</th> <th rowspan="2">Satuan</th> </tr> <tr> <th>2010</th> <th>2011</th> <th>2012</th> <th>2013</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kegiatan	Hasil Absolute Tahun				Satuan	2010	2011	2012	2013	1.						2.						3																							
No.	Kegiatan			Hasil Absolute Tahun					Satuan																																							
		2010	2011	2012	2013																																											
1.																																																
2.																																																
	<p>9) Pemberdayaan Masyarakat</p>																																															
	<p>a) Additionalitas Menjelaskan apakah dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaporkan memenuhi aspek-aspek additionalitas di bawah?</p>	8																																														
	<p>b) Hasil dan dana kegiatan pemberdayaan masyarakat selama 4 tahun terakhir.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">No</th> <th rowspan="3">Kegiatan</th> <th colspan="8">Tahun</th> </tr> <tr> <th colspan="2">2010</th> <th colspan="2">2011</th> <th colspan="2">2012</th> <th colspan="2">2013</th> </tr> <tr> <th>Dana</th> <th>% Keberhasilan</th> <th>Dana</th> <th>% Keberhasilan</th> <th>Dana</th> <th>% Keberhasilan</th> <th>Dana</th> <th>% Keberhasilan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kegiatan	Tahun								2010		2011		2012		2013		Dana	% Keberhasilan	Dana	% Keberhasilan	Dana	% Keberhasilan	Dana	% Keberhasilan	1.										2.										4
No	Kegiatan			Tahun																																												
				2010		2011		2012		2013																																						
		Dana	% Keberhasilan	Dana	% Keberhasilan	Dana	% Keberhasilan	Dana	% Keberhasilan																																							
1.																																																
2.																																																
b. Additionalitas	<p>1) Penilaian Praktek Umum Jika program yang diajukan menggunakan</p>																																															

Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
	<p>teknologi/pendekatan baru yang tidak biasa dilakukan pada sektor tersebut maka terdapat nilai tambah, tetapi kalau teknolog/ pendekatan yang digunakan merupakan praktek yang umum dilakukan pada sektor tersebut maka tidak mendapat nilai tambah.</p> <p>2) Penilaian Kewajiban yang di atur dalam Peraturan Jika Perusahaan dapat membuktikan bahwa program yang diajukan tidak dalam rangka memenuhi kewajiban dalam peraturan yang ditentukan oleh pemerintah atau merupakan standar yang wajib dilakukan oleh industri yang berasal dari asosiasi sektor sejenis.</p> <p>3) Penilaian Investasi Jika perusahaan dapat menunjukkan program yang diajukan secara perhitungan investasi akan rugi namun proyek tersebut tetap dilaksanakan karena terdapat manfaat lingkungan, seperti penurunan beban pencemaran, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terukur.</p> <p>4) Penilaian Hambatan Pelaksanaan Jika program dapat dilaksanakan harus melalui hambatan dalam pelaksanaannya seperti penolakan dari masyarakat dan kesulitan untuk memperoleh dukungan pemerintah daerah, kurangnya pengetahuan dan ketrampilan, hambatan institusional yang tidak berkaitan dengan aspek keuangan,tetapi program tersebut tetap dilaksanakan dan terbukti dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan secara nyata atau memberikan manfaat bagi masyarakat luas.</p>	

#### J. KRITERIA PENILAIAN EMAS

1. Inovasi Dalam Aspek Pemanfaatan Sumber Daya  
Perusahaan Menunjukkan Inovasi yang signifikan dalam:
  - a. Sistem Manajemen Lingkungan.
  - b. Efisiensi Energi.
  - c. Konservasi Air dan Pengurangan Beban Pencemaran Air.
  - d. Pengurangan Pencemar Udara.
  - e. Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3.
  - f. 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) Limbah Padat Non B3.
  - g. Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
  - h. Pemberdayaan Masyarakat.

## 2. Implementasi Program Pengembangan Masyarakat

### a. Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan masyarakat (CD)

- 1) Perusahaan memiliki Komitmen untuk memecahkan dampak penting yang diakibatkan oleh perusahaan dan memiliki upaya yang jelas untuk memitigasi dampak tersebut yang tercermin dalam kebijakan, struktur organisasi, dan keuangan perusahaan.
- 2) Perusahaan memiliki strategi yang tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat yang berkelanjutan.
- 3) Perusahaan dapat menunjukkan bahwa dari segi pendanaan, program pengembangan masyarakat (CD) lebih besar dibandingkan dengan kegiatan yang bersifat karitatif.

### b. Perencanaan

- 1) Terjadi pelembagaan proses perencanaan pengembangan masyarakat (CD).
- 2) Keterlibatan pihak-pihak terkait dalam perencanaan pengembangan masyarakat (CD) meliputi aktor dan kualitas keterlibatan.  
Kualitas partisipasi tertinggi adalah kategori *citizen power* yang terdiri dari *partnership*, *delegated power*, dan *citizen control*. Sedangkan dari sisi aktor terdiri dari tiga yakni pemerintah, masyarakat, dan organisasi masyarakat sipil (NGO, *Community based organization*).
- 3) Terjadi konsolidasi perencanaan program pengembangan masyarakat (CD) dengan perencanaan wilayah.
- 4) Terjadi kesesuaian program dengan potensi kehidupan berkelanjutan.

### c. Implementasi

- 1) Keberhasilan program mencapai tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan.
- 2) Partisipasi dalam implementasi program yang dilihat dari keterlibatan aktor dan kualitas keterlibatannya.
- 3) Partisipasi kelompok rentan dalam implementasi program.
- 4) Perbandingan cakupan (kualitas dan target sasaran) program tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

### d. Monitoring dan Evaluasi

- 1) Modifikasi program terhadap dinamika kebutuhan masyarakat.
- 2) Tingkat Kepuasan Masyarakat.
- 3) Inklusifitas penerima program.
- 4) Perubahan perilaku dan atau *mindset* sebelum dan setelah program.
- 5) Kualitas hubungan *community development officer* (atau nama lainnya) dengan masyarakat dan pemerintah.

### e. Keberlanjutan

#### 1) Keberlanjutan Ekonomi

- a) Berhasil memandirikan masyarakat, menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat.
- b) Institusi ekonomi lokal baru karena program pengembangan masyarakat (lahirnya institusi baru, keberlanjutan institusi, perkembangan institusi).
- c) Penerima program/ kelompok sasaran mampu mengembangkan kapasitas dari program yang diberikan oleh perusahaan.



- d) Kelompok sasaran mampu mengembangkan kapasitas kepada kelompok lain.
  - 2) Keberlanjutan Sosial
    - a) Adanya institusi sosial (lahirnya institusi sosial baru dan atau revitalisasi institusi sosial yang sudah ada).
    - b) fungsi institusi sosial.
  - 3) Perusahaan memiliki kategori tingkat ketergantungan penerima program terhadap perusahaan.
- f. Hubungan Sosial
- 1) Adanya mekanisme komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat yang melembaga.
  - 2) Kemampuan penerima program mengembangkan jaringan (eksternal).
  - 3) Program pengembangan masyarakat (CD) meningkatkan solidaritas sosial masyarakat.
  - 4) Konflik dalam masyarakat yang terkait dengan perusahaan 1 tahun terakhir
  - 5) Konflik antara perusahaan (termasuk rekanan) dengan masyarakat selama 1 tahun terakhir.
  - 6) Konflik antara perusahaan dengan Pemerintah setempat 1 tahun terakhir.
  - 7) Konflik hubungan industrial selama satu tahun terakhir (*internal relation*).

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Rosa Vivien Ratnawati